

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan dalam bab IV, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa kondisi bangunan museum Sri Baduga masih memiliki nilai historis yang cukup tinggi. Selain itu, museum ini juga memiliki koleksi yang beragam sesuai dengan klasifikasi masing-masing benda bersejarah yang berasal dari berbagai daerah di Indonesia.
2. Pada dasarnya museum Sri Baduga memiliki potensi SDM yang sangat berkualitas dan berkualifikasi di bidangnya masing-masing namun masih dirasakan kurang dalam mensosialisasikan museum ke khalayak luas dikarenakan kurangnya media promosi serta kurangnya pemahaman masyarakat mengenai pentingnya sebuah museum sebagai tempat penyimpanan warisan budaya.
3. Dari hasil observasi lapangan yang telah dilakukan masih terdapat sarana dan prasarana yang masih harus dikembangkan dikarenakan tidak adanya anggaran APBD yang dikhususkan

untuk museum Sri Baduga. Hal ini sangat perlu dilakukan agar parawisatawan dapat merasa puas karena segala sesuatu yang wisatwan inginkan terdapat di museum Sri Baduga.

4. Banyak terdapat kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh pihak pengelola museum guna meningkatkan kunjungan wisatawan ke museum Sri Baduga. Kegiatan tersebut berupa pameran tahunan ataupun pameran keliling yang memperlihatkan koleksi-koleksi yang terdapat dimuseum ini.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan dalam bab IV, maka dapat dihasilkan rekomendasi sebagai berikut :

1. Melakukan pengembangan sarana dan prasarana yang tersedia di museum Sri Baduga. Sarana prasarana yang terdapat disuatu objek wisata sangat penting untuk dapat menunjang kegiatan wisatawan tersebut. Setiap wisatawan mempunyai kebutuhan yang berbeda-beda diantaranya seperti cafeteria, toilet umum yang bersih, meja informasi, computer yang interaktif dan lain-lain. Keseluruhan sarana dan prasarana tersebut haruslah dapat ditata serta dibangun secara keseluruhan agar wisatawan yang berkunjung merasa nyaman saat berwisata ke museum ini serta

wisatawan tersebut mempunyai keinginan untuk berkunjung kembali suatu saat nanti.

2. Melakukan kegiatan wisata unik yang bersifat edukatif. Kegiatan wisata yang unik merupakan suatu terobosan terbaru yang harus segera dilakukan oleh pihak pengelola museum Hal ini dikarenakan agar kegiatan tersebut dapat lebih mengenalkan museum Sri Baduga kepada khalayak umum serta untuk ikut serta mendukung gerakan cinta museum (GNCM) 2010-2014.
3. Menyediakan anggaran APBD setiap tahunnya untuk pengembangan museum Sri Baduga. Penyediaan anggaran APBD sangatlah perlu diperhatikan oleh pemerintah karena dengan diadakannya anggaran APBD dapat menunjang pengembangan museum Sri Baduga menjadi salah satu objek wisata yang diminati oleh masyarakat luas. Hal ini dapat direalisasikan dengan cara mensosialisasikan museum Sri Baduga secara berkesinambungan kepada masyarakat melalui media cetak ataupun media elektronik serta melalui pendekatan langsung yang dilakukan oleh pihak pengelola museum itu sendiri.